




BAB V
ANALISIS DAN PEMECAHAN MASALAH

5.1 Analisis Data Hasil Penelitian

1. Kondisi Eksisting fasilitas pokok sisi daratan di Pelabuhan Penyeberangan Bajoe

No	Fasilitas Daratan	Kondisi Eksisting		Keterangan	Foto
		Ada	Tidak Ada		
1.	Terminal Penumpang	√	-	Ruang Tunggu yang terdapat di Pelabuhan Bajoe memiliki luas 441 m ² yang belum memadai dan juga belum dilengkapi fasilitas penunjang seperti <i>charger box</i> , televisi/monitor keberangkatan dan kedatangan kapal, pendingin ruangan/AC, dan akses <i>wifi</i>	

2.	Jembatan dan Portal	√	-	Jembatan Timbang yang terdapat di Pelabuhan Penyeberangan Bajoe tidak dipergunakan dengan optimal dan juga belum terdapat portal jembatan timbang	
3.	Tempat tunggu kendaraan bermotor sebelum masuk ke kapal	√	-	Luas lapangan parkir masih bergabung antara Parkir Siap Muat dengan Parkir Pengantar-Penjemput dengan luas sebesar 845,35 m ²	

2. Analisa Prediksi Pertumbuhan Penumpang

Dalam perhitungan ini diprediksi pertumbuhan penumpang berdasarkan realisasi produktivitas angkutan selama 3 tahun terakhir. Untuk mengetahui pertumbuhan penumpang dan kendaraan digunakan metode *eksponensial*. Sebelum menganalisa jumlah penumpang selama 3 tahun ke depan, terlebih dahulu menghitung laju pertumbuhan setiap tahunnya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{1}{t} \ln\left(\frac{P_t}{P_o}\right)$$

Keterangan:

r = Laju pertumbuhan penduduk

t = Jangka waktu

P_t = Jumlah penduduk pada tahun ke- t

P_0 = Jumlah penduduk pada tahun dasar

Untuk menganalisa pertumbuhan penumpang 3 tahun ke depan yaitu dengan menghitung angka pertumbuhan penumpang setiap tahunnya, dalam menganalisa pertumbuhan penumpang digunakan data 3 tahun terakhir. Dibawah ini tabel produktivitas Pelabuhan kolaka 3 tahun terakhir:

Tabel 5.1 Produktivitas penumpang di Pelabuhan Bajoe 3 tahun terakhir

No.	Tahun	Penumpang
1	2017	80417
2	2018	75923
3	2019	142298

Sumber : PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Bajoe, (2020)

Adapun perhitungan laju pertumbuhan penduduk adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{1}{t} \ln\left(\frac{p_t}{p_0}\right)$$

$$r = \frac{1}{1} \ln\left(\frac{142298}{75923}\right)$$

$$r = 0,62$$

Catatan: Jika nilai $r > 0$, artinya terjadi pertumbuhan penduduk yang positif atau terjadi penambahan jumlah penduduk dari tahun sebelumnya. Jika $r < 0$, artinya pertumbuhan penduduk negatif atau terjadi pengurangan jumlah penduduk dari tahun sebelumnya. Jika $r = 0$, artinya terjadi perubahan jumlah penduduk dari tahun sebelumnya.

Setelah mendapatkan laju pertumbuhan setiap tahunnya, dapat diperoleh ramalan selama 3 tahun ke depan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P_t = P_0 e^{rxt}$$

Keterangan:

P_t = Jumlah penduduk pada tahun ke-t

P_0 = Jumlah penduduk pada tahun dasar

e = Bilangan eksponensial yang besarnya 2,718281828

r = Laju pertumbuhan penduduk

t = Jangka waktu

$$P_t = P_0 e^{rxt}$$

$$P_{2020} = P_{2019} e^{0,62 \times 1}$$

$$P_{2020} = 142298 e^{0,62 \times 1}$$

$$P_{2020} = 264521,7$$

Dari perhitungan diatas di dapatkan pertumbuhan penumpang pada tahun 2020 yaitu sebesar 264521,7 orang

Adapun hasil prediksi produktivitas penumpang dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.2 Prediksi Jumlah Produktivitas Pelabuhan

Tahun	Penumpang
2020	264521
2021	494654
2022	925002

Sumber : Hasil analisa (2020)

3. Analisa Fasilitas Pokok Pelabuhan

1. Analisa Luasan Ruang Tunggu

Luas areal ruang tunggu untuk penumpang dihitung dengan rumus sebagai

berikut :

$$A_1 = a \cdot n \cdot N \cdot x \cdot y$$

Keterangan :

A_1 = Luas ruang tunggu (m^2)

a = Persyaratan luas ruang untuk 1 orang ($1,2 m^2 / \text{orang}$)

n = Jumlah penumpang dalam satu kapal

N = Jumlah kapal datang/berangkat pada saat yang bersamaan

x = Rasio konsentrasi (1,0 s/d 1,6)

y = Rata-rata fluktuasi (1,2)

Penentuan jumlah penumpang dalam 1 (satu) kapal diambil berdasarkan kapasitas angkut penumpang terbesar yaitu 361 orang pada kapal KMP. Kota Bumi. Sedangkan penentuan jumlah kapal yang datang dan pergi bersamaan ditetapkan 1 (satu) dikarenakan kapal dan dermaga yang tersedia/terpakai hanya berjumlah 1 (satu) unit.

Tabel 5.4 Data Produktivitas Penumpang Selama 15 (lima belas) Hari

TANGGAL	TRIP/PERHARI	JUMLAH PENUMPANG	JUMLAH PNP/TRIP
11 Maret 2020	2	87	43.5
12 Maret 2020	2	85	42.5
13 Maret 2020	2	72	36
14 Maret 2020	2	62	31
15 Maret 2020	2	28	14
16 Maret 2020	2	164	82
17 Maret 2020	2	67	33.5
18 Maret 2020	2	169	84.5
19 Maret 2020	2	86	43
20 Maret 2020	2	82	41
21 Maret 2020	2	65	32.5
22 Maret 2020	2	73	36.5
23 Maret 2020	2	50	25
24 Maret 2020	2	73	36.5

25 Maret 2020	2	70	35
JUMLAH	30	1233	617

Sumber : Hasil Analisa, (2020)

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa untuk menentukan rasio konsentrasi penumpang dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Rasio Konsentrasi (x)} &= \frac{\text{Jumlah pnp terbanyak perhari/trip}}{\text{Kapasitas pnp dalam satu kapal}} \\
 &= \frac{169 \text{ penumpang}}{361 \text{ penumpang}} \\
 &= 0,5 \sim 1,0
 \end{aligned}$$

Jadi, rasio konsentrasi (x) adalah 1,0

Maka, dari data di atas dapat diperhitungkan :

$$A1 = a \cdot n \cdot N \cdot x \cdot y$$

$$\begin{aligned}
 A1 &= 1,2 \text{ m}^2/\text{orang} \cdot 361 \text{ penumpang/kapal} \cdot 1 \text{ Kapal} \cdot 1,0 \cdot 1,2 \\
 &= 519,84 \text{ m}^2
 \end{aligned}$$

Untuk menentukan kapasitas tampung dari luasan ruang tunggu berdasarkan analisa di atas dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Jumlah Kursi} = \frac{\text{Luasan ruang tunggu efektif}}{\text{Luasan untuk penumpang}}$$

$$\text{Luasan untuk penumpang} = 1,2 \text{ m}^2/\text{orang}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Maka, Jumlah Kursi} &= \frac{519,84 \text{ m}^2}{1,2 \text{ m}^2} \\
 &= 433 \text{ Kursi}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan luasan kebutuhan ruang tunggu, maka dibutuhkan ruang tunggu penumpang sebesar 519,84 m² dan dibutuhkan jumlah kursi sebanyak 433 kursi.

2. Analisa Luasan Lapangan Parkir Siap Muat

Untuk menghitung luas lapangan parkir kendaraan siap muat dapat menggunakan rumus :

$$A = a \cdot n \cdot N \cdot x \cdot y$$

Keterangan :

A = Luas total areal lapangan parkir untuk kendaraan menyeberang
(m²)

a = Luas areal yang dibutuhkan untuk satu unit kendaraan

Truk 8 ton = 60 m²

Truk 4 ton = 45 m²

Truk 2 ton = 25 m²

Kend penumpang = 25 m²

n = Jumlah kendaraan dalam satu kapal

N = Jumlah kapal yang datang/berangkat pada saat bersamaan

x = Rata-rata pemanfaatan (1,0)

y = Rasio konsentrasi (1,0 - 1,6)

Untuk menentukan proporsi kendaraan diatas kapal dan rasio konsentrasi (y) dapat dilihat dari survey produktivitas kendaraan selama 15 hari pada tabel berikut ini :

Tabel 5.5 Data Produktivitas Kendaraan Selama 15 (lima belas) Hari

TANGGAL	T R I P	IV		V		VI		V II	VIII	IX	JML H KEN D	JMLH KEND/ TRIP
		A	B	A	B	A	B					
11 Maret 2020	2	19	15	13	28	3	11	2	0	0	91	45.5
12 Maret 2020	2	14	16	10	33	2	12	2	2	0	91	45.5
13 Maret 2020	2	18	14	9	31	2	13	4	0	0	91	45.5
14 Maret 2020	2	20	13	11	30	2	12	4	0	0	92	46
15 Maret 2020	2	16	17	7	29	3	13	2	0	0	87	43.5
16 Maret 2020	2	11	15	14	31	2	11	7	0	0	91	45.5
17 Maret 2020	2	16	16	13	28	2	13	2	0	0	90	45
18 Maret 2020	2	22	14	9	27	1	11	7	0	0	91	45.5
19 Maret 2020	2	15	15	10	30	2	13	4	0	0	89	44.5
20 Maret 2020	2	18	15	9	31	2	15	1	0	0	91	45.5
21 Maret 2020	2	19	13	8	27	2	14	3	0	0	86	43
22 Maret 2020	2	21	16	11	28	0	12	5	1	0	94	47
23 Maret 2020	2	22	17	12	22	0	13	1	0	0	87	43.5
24 Maret 2020	2	17	11	13	25	2	14	4	0	0	86	43
25 Maret 2020	2	19	14	7	27	3	15	5	0	0	90	45

JUMLAH	30	267	221	156	427	28	192	53	0	0	1347	269
---------------	-----------	------------	------------	------------	------------	-----------	------------	-----------	----------	----------	-------------	------------

Sumber : Hasil Analisa, (2020)

Dari tabel diatas dapat diketahui jumlah kendaraan terbanyak terjadi pada tanggal 22 Maret 2020. Maka, masing-masing kendaraan tiap golongan pada tanggal tersebut dijumlahkan dan dibagi jumlah trip. Diperoleh data sebagai berikut :

Golongan IV	: 37/2 = 18 Kendaraan
Golongan V	: 39/2 = 19 Kendaraan
Golongan VI	: 12/2 = 6 Kendaraan
Golongan VII & VIII	: 6/2 = 3 Kendaraan
Total Produksi	= 46 Kendaraan

Maka rumusnya adalah :

$$\frac{\sum \text{Per Golongan Kendaraan}}{\text{Total Produksi}} \times 100 \%$$

Maka perhitungannya adalah :

1. Proporsi kendaraan golongan IV = $\frac{18 \text{ Kendaraan}}{46} \times 100 \%$
= 39 %
2. Proporsi kendaraan golongan V = $\frac{19 \text{ Kendaraan}}{46} \times 100 \%$
= 41 %
3. Proporsi kendaraan golongan VI = $\frac{6 \text{ Kendaraan}}{47} \times 100 \%$
= 13 %
4. Proporsi kendaraan golongan VII & VIII = $\frac{3 \text{ Kendaraan}}{46} \times 100 \%$
= 6 %

Dalam menentukan jumlah kendaraan dalam satu kapal (n) menggunakan data jumlah kendaraan terbanyak selama survey produktivitas 15 hari dibagi dengan jumlah trip. Dimana jumlah kendaraan terbanyak adalah 41 unit kendaraan dengan jumlah trip sebanyak 2 trip. Dapat dilihat pada tabel 5.6.

$$\begin{aligned} \text{Jumlah Kendaraan (n)} &= \frac{\Sigma \text{Kendaraan terbanyak selama survey}}{\text{Jumlah Trip}} \\ &= \frac{41 \text{ Kendaraan}}{2 \text{ Trip}} \\ &= 20,5 \text{ Kendaraan} \sim 21 \text{ Kendaraan} \end{aligned}$$

Kemudian, untuk menentukan rasio konsentrasi kendaraan dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Rasio Konsentrasi (y)} &= \frac{\Sigma \text{Kendaraan terbanyak perhari/trip}}{\text{Kapasitas kendaraan dalam satu kapal}} \\ &= \frac{21 \text{ Kendaraan}}{37 \text{ Kendaraan}} \\ &= 0,6 \sim 1,0 \end{aligned}$$

Jadi, rasio konsentrasi (y) adalah 1,0

Maka, luasan lapangan parkir siap muat untuk tiap golongan adalah :

1. Truk 8 Ton (Gol. VII – Gol IX)

$$A_1 = a . n . N . x . y$$

$$A_1 = 60 \text{ m}^2 \times (21 \text{ unit} \times 6 \%) \times 1 \times 1,0 \times 1,0$$

$$A_1 = 75,6 \text{ m}^2$$

2. Truk 4 Ton (Gol. VI A / VI B)

$$A_2 = a . n . N . x . y$$

$$A_2 = 45 \text{ m}^2 \times (21 \text{ unit} \times 13 \%) \times 1 \times 1,0 \times 1,0$$

$$A_2 = 122,85 \text{ m}^2$$

3. Truk 2 Ton (Gol. V A / V B)

$$A_3 = a . n . N . x . y$$

$$A_3 = 25 \text{ m}^2 \times (21 \text{ unit} \times 41 \%) \times 1 \times 1,0 \times 1,0$$

$$A_3 = 215,25 \text{ m}^2$$

4. Kendaraan Penumpang (Gol IV A / IV B)

$$A_4 = a . n . N . x . y$$

$$A_4 = 25 \text{ m}^2 \times (21 \text{ unit} \times 39 \%) \times 1 \times 1,0 \times 1,0$$

$$A_4 = 204,75 \text{ m}^2$$

$$\begin{aligned} A_{\text{Total}} &= 75,6 \text{ m}^2 + 122,85 \text{ m}^2 + 215,25 \text{ m}^2 + 204,75 \text{ m}^2 \\ &= 618,45 \text{ m}^2 \end{aligned}$$

Pada kondisi eksisting luas lapangan parkir yaitu 845,35 m². Luasan menurut perhitungan yaitu sebesar 618,45 m², maka dari itu untuk sekarang perlu dilakukan penambahan luas lapangan parkir siap muat karena belum dapat menampung aktivitas kendaraan pada saat ini.

Berikut perhitungan kapasitas ruang parkir tiap golongan kendaraan pada saat kondisi eksisting dapat di peroleh menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Luasan Lapangan Parkir Efektif}}{\text{Luasan Parkir Kendaraan Sesuai Golongan}} \times \text{Proporsi Golongan Kendaraan}$$

Sehingga, diperoleh kapasitas kendaraan dari setiap golongan adalah :

$$1) \text{ Kapasitas untuk kendaraan 2 ton} = \frac{845,35 \text{ m}^2}{25 \text{ m}^2} \times 41 \%$$

$$= 13 \text{ unit}$$

$$2) \text{ Kapasitas untuk kendaraan 4 ton} = \frac{845,35 \text{ m}^2}{45 \text{ m}^2} \times 13 \%$$

$$= 2 \text{ unit}$$

$$3) \text{ Kapasitas untuk kendaraan 8 ton} = \frac{845,35 \text{ m}^2}{60 \text{ m}^2} \times 6\%$$

$$= 1 \text{ unit}$$

$$4) \text{ Kapasitas untuk mobil penumpang} = \frac{845,35 \text{ m}^2}{25 \text{ m}^2} \times 39 \%$$

$$= 13 \text{ unit}$$

Jadi kapasitas kendaraan lapangan parkir siap muat kondisi eksisting yaitu sebanyak 29 unit kendaraan.

3. Analisa Luasan Lapangan Parkir Pengantar/Penjemput

Untuk menghitung luas lapangan parkir kendaraan pengantar/penjemput dapat menggunakan rumus :

$$A' = a \cdot n_1 \cdot N \cdot x \cdot y \cdot z \cdot 1/n_2$$

Keterangan :

A' = Luas total areal parkir untuk kendaraan Antar/Jemput

a = Luas areal yang dibutuhkan untuk satu kendaraan

(Angkutan umum dan kendaraan pribadi = 25 m²)

n_1 = Jumlah penumpang dalam satu kapal

n_2 = Jumlah penumpang dalam satu kendaraan

(Rata – rata 8 orang / kendaraan)

N = Jumlah kapal Datang/Berangkat pada saat bersamaan.

x = Rata - rata pemanfaatan (1,0)

y = Rasio konsentrasi, (1,0 - 1,6)

z = Rasio pemanfaatan, (1,0 : seluruh penumpang meninggalkan terminal dengan kendaraan)

Penentuan jumlah penumpang dalam 1 (satu) kapal ditetapkan berdasarkan kapasitas angkut penumpang terbesar yaitu 361 orang kendaraan pada kapal KMP. Kota Bumi.

Tabel 5.6 Produktivitas Penumpang Selama 15 (lima belas) Hari

TANGGAL	TRIP/PERHARI	JUMLAH PENUMPANG	JUMLAH PNP/TRIP
11 Maret 2020	2	87	43.5
12 Maret 2020	2	85	42.5
13 Maret 2020	2	72	36
14 Maret 2020	2	62	31
15 Maret 2020	2	28	14
16 Maret 2020	2	164	82
17 Maret 2020	2	67	33.5
18 Maret 2020	2	169	84.5
19 Maret 2020	2	86	43
20 Maret 2020	2	82	41
21 Maret 2020	2	65	32.5
22 Maret 2020	2	73	36.5
23 Maret 2020	2	50	25
24 Maret 2020	2	73	36.5
25 Maret 2020	2	70	35
JUMLAH	30	1233	617

Sumber : Hasil Analisa, (2020)

Dari tabel diatas dapt diketahui bahwa untuk menentukan rasio konsentrasi (y) dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Rasio Konsentrasi (y)} &= \frac{\text{Jumlah pnp terbanyak perhari/trip}}{\text{Kapasitas pnp dalam satu kapal}} \\ &= \frac{169 \text{ penumpang}}{361 \text{ penumpang}} \\ &= 0,46 \sim 1,0 \end{aligned}$$

Jadi, rasio konsentrasi (y) adalah 1,0

Maka perhitungannya adalah :

$$\begin{aligned} A' &= a. n_1. N. x. y. z. 1/n_2 \\ &= 25 \text{ m}^2 \times 361 \times 1 \text{ kapal} \times 1,0 \times 1,0 \times 1,0 \times 1/8 \\ &= 1128 \text{ m}^2 \end{aligned}$$

Jadi, dibutuhkan luasan lapangan parkir kendaraan pengantar/penjemput sebesar 1128 m².

Dari seluruh perhitungan luasan areal lapangan parkir yang telah dilakukan, dapat dilihat perbedaan antara areal lapangan parkir kendaraan kondisi sekarang dengan areal lapangan parkir kendaraan hasil analisa pada tabel berikut ini :

Tabel 5.7 Areal Lapangan Parkir Kondisi Sekarang dan Hasil Analisa

NO	FASILITAS	KONDISI SEKARANG	HASIL ANALISA
1.	LUAS PARKIR KENDARAAN SIAP MUAT	845,35	618,45 M ²
2.	LUAS PARKIR KENDARAAN PENGANTAR/PENJEMPUT		1128 M ²

Sumber : Hasil Analisa, (2020)

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa perlu disediakan lapangan parkir siap muat sebesar 618,45 M² agar proses pemuatan kendaraan tidak terhambat. Dan lapangan parkir pengantar /penjemput sebesar 1128 M²

4. Analisa Penimbangan Kendaraan Bermuatan (Jembatan Timbang)

Kondisi yang ada pada saat ini di Pelabuhan Penyeberangan Bajoe sudah terdapat fasilitas jembatan timbang, namun fasilitas tersebut tidak dioperasikan dengan alasan tidak adanya operator pada jembatan timbang dan dirasa tidak terlalu perlu diadakannya penimbangan kendaraan, padahal di Pelabuhan Penyeberangan Bajoe kebanyakan kendaraan golongan IV – VIII yang akan menyeberang. Hal inilah yang menyebabkan beban kendaraan yang masuk areal pelabuhan dan naik ke kapal tidak dapat terpantau, sehingga dapat menyebabkan tidak diketahui beban kendaraan diatas kapal yang membuat sulitnya mengatur muatan di atas kapal dan menyebabkan rusaknya akses jalan dan berefek pada berkurangnya umur kemampuan moveable bridge sehingga menyebabkan kerusakan.. Sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 103 Tahun 2017 tentang Pengaturan dan Pengendalian Kendaraan Yang Menggunakan Jasa Angkutan Penyeberangan bahwa setiap pelabuhan penyeberangan wajib menyediakan fasilitas jembatan timbang dan portal jembang timbang. Pada saat ini di Pelabuhan Bajoe terdapat fasilitas jembatan timbang tetapi tidak digunakan serta belum adanya portal pada jembatan timbang.

5.2 Usulan Pemecahan Masalah

1. Ruang Tunggu Penumpang

Menurut hasil analisa yang telah didapat bahwa luas efektif untuk ruang tunggu di Pelabuhan Penyeberangan Bajoe sebesar 519,84 m² dan untuk luasan tersebut membutuhkan fasilitas tempat duduk sebanyak 433 kursi. Berikut ini adalah gambar kondisi rencana luasan ruang tunggu penumpang di Pelabuhan Penyeberangan Bajoe.



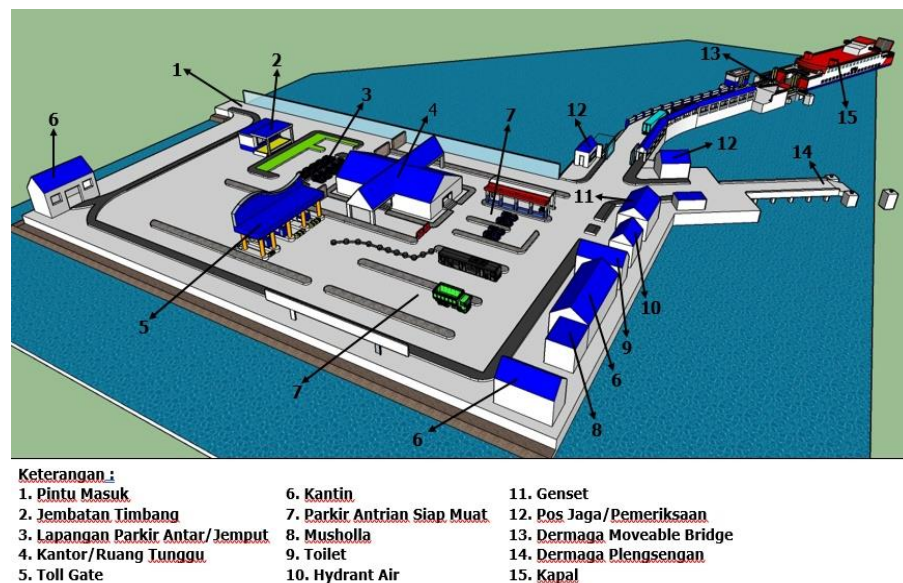
Gambar 5.2 Kondisi Ruang Tunggu Rencana

2. Lapangan Parkir Kendaraan Siap Muat

Menurut hasil analisa yang telah didapat bahwa luas efektif untuk lapangan parkir siap muat di Pelabuhan Penyeberangan Bajoe adalah sebesar 618,45 m². Berikut ini adalah gambar kondisi rencana lapangan parkir siap muat di Pelabuhan Penyeberangan Bajoe.



Gambar 5.3 Lapangan Parkir Siap Muat Kondisi Rencana



Gambar 5.4 Letak Lapangan Parkir Siap Muat

3. Lapangan Parkir Kendaraan Pengantar/Penjemput

Menurut hasil analisa yang telah didapat bahwa luas efektif untuk lapangan parkir kendaraan pengantar/penjemput di Pelabuhan Penyeberangan Bajoe sebesar 1128 m². Berikut ini adalah gambar kondisi rencana lapangan parkir pengantar/penjemput di Pelabuhan Penyeberangan Bajoe. Kondisi rencana lapangan parkir pengantar/penjemput di Pelabuhan Penyeberangan Bajoe.

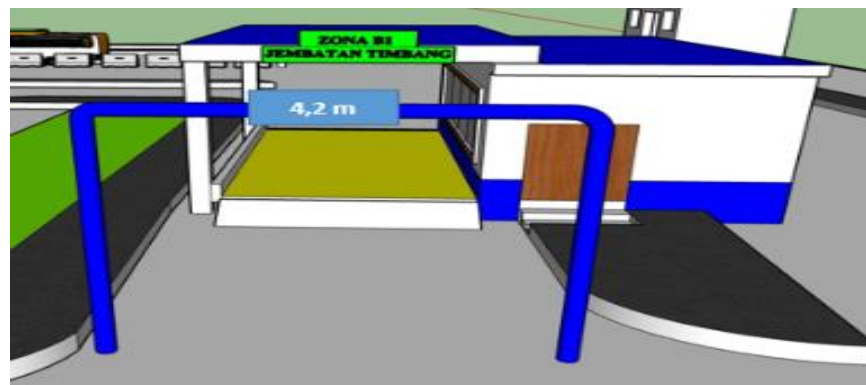


Gambar 5.5 Lapangan Parkir Pengantar/Penjemput Kondisi Rencana

4. Portal Jembatan Timbang

Kondisi sekarang, Pada Pelabuhan Penyeberangan Bajoe tidak terdapat portal sehingga tinggi kendaraan yang akan menyeberang tidak diketahui sehingga pada saat kendaraan akan masuk ke kapal tidak dapat menyesuaikan dengan tinggi kapal.

Maka menurut Peraturan Menteri Perhubungan 103 Tahun 2017 Tentang Pengaturan Dan Pengendalian kendaraan Yang Menggunakan Jasa Angkutan Penyeberangan. Pada pasal 3 ayat (2) tinggi portal tidak boleh melebihi 4,2 m dan pada pasal 2 ayat (2) Letak jembatan timbang dan portal di tempatkan sebelum loket penjualan tiket kendaraan .



Gambar 5.6 Lokasi Penempatan Jembatan Timbang Dan Portal

5.3 Perbandingan dan Manfaat Antara Sistem dengan Kondisi yang Direncanakan

Perbandingan antara kondisi saat ini dan kondisi yang direncanakan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5.8 Perbandingan Antara Kondisi Pelabuhan Sekarang dan Kondisi Pelabuhan Yang Di Rencanakan

No	Fasilitas	Kondisi Pelabuhan		Keterangan
		Eksisting	Rencana	
1.	Ruang Tunggu	441 m ²	519,85 m ²	Pembangunan Ruang tunggu dan penambahan fasilitas yang menunjang

	Jumlah Kursi Ruang Tunggu	36 kursi	397 kursi	kenyamanan penumpang seperti <i>charger boxing</i> (pengisi daya ponsel), TV, AC, <i>wifi</i> , monitor keberangkatan dan kedatangan kapal
2.	Penimbangan Kendaraan Bermuatan (Jembatan Timbang)	Ada, tidak dioperasikan	Dioperasikan Kembali	Dioperasikanya jembatan timbang dan penambahan petugas operator pada Jembatan timbang. Perlu adanya rencana pembuatan portal jembatan timbang agar kendaraan barang yang akan menyeberang diketahui berat muatannya agar tidak menyebabkan kerusakan pada akses jalan dan berefek pada berkurangnya umur kemampuan <i>moveable bridge</i> sehingga menyebabkan kerusakan.
3.	Tempat tunggu kendaraan bermotor sebelum naik ke kapal (Lapangan Parkir Siap Muat)	845,35 m ²	618,45 m ²	Dibuat terpisah antara lapangan parkir siap muat dengan lapangan parkir pengantar/penjemput dan juga penambahan rambu/petunjuk bagi pengguna jasa.
	Lapangan Pengantar - Penjemput		1128 m ²	

Sumber : Hasil Analisa, (2020)